

Prosedur dan pengawasan warga negara asing dalam memberikan pelayanan kesehatan di Indonesia ditinjau dari hukum kesehatan: studi klinik chiropractic first = Procedure and supervision of foreign nationals in providing health services in indonesia according to health law: studies of chiropractic first clinic

Ghaida Mastura, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432124&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas pengaturan mengenai prosedur bagi warga negara asing dalam memberikan pelayanan kesehatan, mekanisme pengawasannya, serta dapat atau tidaknya klinik mendayagunakan warga negara asing. Pembahasan dilakukan melalui studi Klinik Chiropractic First. Bentuk penelitian ini yuridis normatif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan warga negara asing haruslah melakukan registrasi dan memiliki izin untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan. Pengawasan terhadap warga negara asing yang melakukan pemberian pelayanan kesehatan dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, dan Dinas Kesehatan Kab/Kota sesuai kewenangannya, yang juga bekerja sama dengan Tim Pengawas Orang Asing. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, klinik tidak dapat mendayagunakan warga negara asing.

---

**ABSTRACT**

This thesis discusses the regulation concerning the procedure for foreign nationals in providing health services, control mechanisms, as well as whether or not the clinic can utilize foreign nationals. The discussion conducted through studies of Chiropractic First Clinic. This research form is normative juridical with qualitative method. The study concluded foreign nationals must be registered and have a license to be able to provide health services. Supervision of the foreign nationals who carry out delivery of health services are conducted by the Ministry of Health, the Provincial Health Office, and Regency Health Office/City accordance with its authority, which is also working with the Supervisory Team of Foreign Nationals. In the provision of health services, clinics can not utilize foreign nationals.